

SEKOLAH ISLAM TERPADU DALAM KONTEKS DESAIN ARSITEKTUR KONTEMPORER

**Studi Kasus : Sekolah Al-Irsyad Satya Islamic School Kota Baru Parahyangan
Di Bandung.**

Yuda Wastu⁽¹⁾, Kurniawan⁽²⁾

⁽¹⁾ Program Studi Teknik Arsitektur, Universitas Langlang Buana

⁽²⁾ Program Studi Teknik Arsitektur, Sekolah Tinggi Sains dan Teknologi Indonesia

ABSTRAK

Pada saat ini pendidikan merupakan kebutuhan primer. Fasilitas pendidikan di wilayah Bandung sampai dengan akhir tahun 2015, untuk penyediaan fasilitas sekolah SD, SMP dan SMA yang berbasis Islam dipandang belum merata. Islam membentuk karakter manusia yang madani salahsatunya melalui fasilitas pendidikan. Hal ini dibutuhkan demi memberikan pembekalan “dasar moralitas” yang tergalil dari kearifan tradisi kultural dan nilai-nilai doktrinal agama Islam yang kuat. Dari latar belakang tersebut maka Sekolah Islam Terpadu dalam Konteks Desain Arsitektur Kontemporer dengan studi kasus Al-Irsyad Satya Islamic School Kotabaru Parahyangan di Bandung, diangkat sebagai tema penelitian guna mendapatkan wawasan dalam menentukan desain arsitektur yang sesuai untuk gedung pendidikan, serta aspek-aspek yang menjadi pertimbangan dalam merencanakan Sekolah Islam Terpadu. Metoda yang digunakan dalam penelitian ini adalah metoda deskriptif kuantitatif, yaitu menguraikan, memaparkan data-data primer maupun data sekunder dari fakta di lapangan. Setelah dianalisa dan dievaluasi kemudian ditarik kesimpulan mengenai hubungan antara Sekolah Islam terpadu dengan konsep desain Arsitektur Kontemporer yang diterapkan oleh konsultan Perencana gedung tersebut.

Kata Kunci : Sekolah Islam Terpadu, Fasade, Bentuk Massa Bangunan, Arsitektur Kotemporer.

ABSTRACT

At this time education is a primary requirement. Educational facilities in Bandung area until the end of 2015, for the provision of facilities of Islamic elementary school, junior high and high schools are considered uneven. Islam forms the human character of its culpable one through educational facilities. This is necessary in order to provide the "basic foundation of morality" excavated from the wisdom of cultural traditions and the doctrinal values of a strong Islamic religion. From this background, the Integrated Islamic School in the Context of Contemporary Architecture Design with the case study of Al-Irsyad Satya Islamic School in Kotabaru Parahyangan Bandung, was appointed as a research theme in order to gain insight in determining the appropriate architectural design for educational building, as well as aspects that become Consideration in planning an Integrated Islamic School. The method used in this research is quantitative descriptive method, that is describing, describing the primary data and secondary data from fact in field. After analyzed and evaluated then drawn conclusions about the relationship between the Islamic School integrated with contemporary architectural design concepts applied by the building Planning consultant.

Keywords: Integrated Islamic School, Facade, Mass Shape Building, Contemporary Architecture

PENDAHULUAN

Al Irsyad Satya Islamic School atau Sekolah Islam Terpadu Al Irsyad ini merupakan salah satu fasilitas pendidikan di Bandung yang memadukan pendidikan Islam dan pendidikan umum, yang bergaya modern. Desain sekolah dirancang dengan konsep Islami sesuai dengan peranan sekolah tersebut yaitu Sekolah Islam Terpadu, dilihat dari kejauhan akan menghadirkan lafaz Arab yang terbaca sebagai kejayaan Islam dan pentingnya menjaga kelestarian alam. Jenis warna digunakan sebagai 'sign' pada setiap massa bangunan berkenaan dengan identitas tingkatan sekolah; TK, SD, SMP dan SMA, sedangkan masjid berciri khas warna alami material yang dipergunakannya. Penerapan jenis material yang relatif sederhana pada keseluruhan fasad bangunan terlihat simple dan lugas sesuai dengan prinsip arsitektur Modern sebagai akar dari Arsitektur Kontemporer. Fasade dan material bangunan disusun berbentuk lafadz Allah terlihat pada massa bangunan sekolah SD dan TK. Sedangkan pada bangunan SMP dan SMA, fasade yang terlihat merupakan cerminan desain kontemporer yang unik melalui penerapan warna warni cat pada setiap massa bangunan dengan memperhatikan harmonisasi bentuk, warna dan material yang digunakan didalam suatu bangunan sehingga terkesan menyatu. Konsep arsitektur kontemporer pada Al Irsyad Islamic School relative simple menyajikan suatu desain yang maju, variatif, fleksibel, dan inovatif, baik secara bentuk maupun material, juga tampilan warna yang menjadi trend pada dasawarsa terakhir.

Dari hasil analisa terhadap tatanan massa, bentuk bangunan dan fasade, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa beberapa karakter desain bangunan Sekolah Al Irsyad Kota Baru Parahyangan Bandung terlihat merujuk pada *gaya arsitektur kontemporer* diantaranya dengan mengedepankan penggunaan material dan teknologi, serta geometri, yang merupakan trend saat ini. Bangunan di rancang untuk memaksimalkan sarana dan prasarana pendidikan dan memperhatikan kebutuhan siswa dan pengguna bangunan lainnya, juga membuat agar bangunan low maintenance dan low energi, aman terhadap perilaku pengguna dan dapat menjadi icon sekolah selain bergaya Islami, juga berani mengeluarkan bentuk kontemporer aspek Arsitekturalnya.

Pendidikan merupakan kebutuhan primer pada saat ini. Kebutuhan masyarakat akan pendidikan formal seiring dengan pertumbuhan penduduk tentunya akan terus mengalami peningkatan, sehingga kebutuhan akan ketersediaan fasilitas pendidikan baik dari segi kuantitas maupun kualitas dari tahun ke tahun akan meningkat pula. Pemerintah telah berusaha menyediakan fasilitas pendidikan mulai dari tingkat dasar, menengah bahkan tinggi. Penyediaan fasilitas pendidikan di kota Bandung, dari jenis fasilitasnya dapat dikatakan sudah cukup lengkap. Fasilitas pendidikan untuk wilayah Bandung pada tahun 2014, untuk penyediaan fasilitas sekolah SD, SMP dan SMA yang berbasis Islam belum merata.

Fasilitas pendidikan sekolah Islam dapat membentuk karakter manusia yang madani. Melihat fenomena ini maka dipandang perlu penelaahan mengenai Sekolah Islam Terpadu yang sesuai dengan rencana kebutuhan fasilitas pendidikan modern, dimana untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan perencanaan dan perancangan tentang Sekolah Islam Terpadu salah-satunya dengan menggunakan pendekatan Desain Arsitektur Kontemporer seperti *Sekolah Islam Terpadu Al Irsyad Kota Baru Parahyangan Bandung*.

Tujuan dari penelitian ini adalah dapat mendeskripsikan latar belakang perencanaan bangunan, kebutuhan fungsi ruang, dan menghasilkan sebuah pemahaman terhadap desain gaya arsitektur kontemporer, serta mengetahui fungsi, elemen, dan bentuk arsitekturalnya yang dapat digunakan sebagai landasan perencanaan dan perancangan Sekolah Islam Terpadu dengan Pendekatan Desain Arsitektur Kontemporer.

KAJIAN PUSTAKA

Kajian Terhadap Sekolah Islam Terpadu

Sekolah Islam terpadu diartikan sebagai sekolah yang menerapkan pendekatan penyelenggaraan dengan memadukan pendidikan umum dan pendidikan agama menjadi satu kurikulum. Sekolah Islam terpadu juga menekankan keterpaduan dalam metode pembelajaran sehingga dapat mengoptimalkan ranah kognitif, afektif dan konatif. Sekolah Islam terpadu juga memadukan pendidikan aqliyah, ruhiyah dan jasadiyah. (*Hidayat Nurwahid, 2010*).

Dengan pengertian sebagaimana diuraikan diatas, maka sekolah Islam terpadu memiliki karakteristik utama yang memberikan penegasan akan keberadaannya. Karakteristik yang dimaksud adalah : Menjadikan Islam sebagai landasan filosofis, mengintegrasikan nilai Islam ke dalam bangunan kurikulum dan menerapkan dan mengembangkan metode pembelajaran untuk mengoptimalkan proses belajar mengajar. Tujuan umum pendidikan sekolah Islam terpadu adalah membina peserta didik untuk menjadi insan muttaqien yang cerdas, berakhlak mulia dan memiliki keterampilan yang memberi manfaat dan maslahat bagi ummat manusia dan berkarakter. Lingkungan belajar yang baik secara sengaja direkayasa sedemikian rupa sehingga dapat membentuk pengetahuan, sikap keterampilan yang ditargetkan. Untuk membangun sekolah yang menggairahkan, maka seluruh proses kegiatan belajar mengajar mestilah dibangun dalam enam konsep umum yaitu rabbaniyah, integratif, stimulatif, fasilitatif, inovatif dan motivatif. Adapun fungsi Sekolah Islam Terpadu adalah Sebagai pengembangan, Penyaluran, Perbaikan, Pencegahan, Penyesuaian, Sumber Nilai dan Pengajaran.

Sarana prasarana pendidikan merupakan salah satu unsur pokok dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu, kelengkapan sarana prasarana pendidikan dalam sekolah perlu diperhatikan demi kemajuan sekolah. Selain hal tersebut penataan sarana prasarana pendidikan juga perlu diperhatikan demi kenyamanan dalam proses belajar mengajar. Adapun elemen pendidikan yang harus ada adalah pengelolaan ruang, persyaratan bangunan Sekolah, seni bangun (arsitektur) dan elemen tata ruang.

Kajian Terhadap Arsitektur Kontemporer

Gaya Kontemporer adalah istilah yang bebas dipakai untuk sejumlah gaya yang berkembang antara tahun 1940- 1980an. Gaya kontemporer juga sering diterjemahkan sebagai istilah arsitektur modern (*Illustrated Dictionary of Architecture, Ernest Burden*). Istilah ini digunakan untuk menandai sebuah desain yang lebih maju, variatif, fleksibel dan inovatif, baik secara bentuk maupun tampilan, jenis material, pengolahan material, maupun teknologi yang dipakai. Definisi Arsitektur Kontemporer seperti dijelaskan dalam buku *Categories in Architectural Theory and Design*, adalah suatu gaya aliran arsitektur yang muncul pada akhir abad XX yang mencirikan kebebasan berekspresi dan keinginan untuk menampilkan sesuatu yang berbeda dari komunitas di sekitarnya yang merupakan sebuah aliran baru atau penggabungan dari beberapa aliran arsitektur. Arsitektur kontemporer menonjolkan bentuk unik, diluar kebiasaan, atraktif, dan sangat komplek. Permainan warna dan bentuk menjadi modal menciptakan daya tarik bangunan. Selain itu permainan tekstur sangat dibutuhkan. Tekstur dapat diciptakan dengan sengaja. Misalnya, akar rotan yang dijalin berbentuk bidang bertekstur seperti benang kusut. Bisa juga dengan memilih material alami yang bertekstur khas, seperti kayu. Ciri - Ciri Arsitektur Kontemporer Menurut *Konneman*, ciri-ciri Arsitektur Kontemporer, yaitu Ekspresi bangunan bersifat subjektif, Kontras dengan lingkungan sekitar dan Bentuk simple namun berkesan kuat.



Gambar 1 Walt Disney Concert Hall, California



Gambar 2 Al Irsyad Satya Islamic School

Prinsip-Prinsip Arsitektur Kontemporer

Prinsip Rasional: mampu menampilkan sesuatu logika tertentu, pengungkapan struktur bangunan, proporsi dan sistem struktur yang jelas, *Prinsip Simbolik:* proporsi, irama, dimensi, ornamen, warna, iluminasi dan bahan dan *Prinsip Psikologik:* Prinsip psikologi merupakan perwujudan dan kombinasi dari dua prinsip di atas, prinsip ini sendiri cenderung terus berubah-ubah sesuai tahap bahkan cenderung berulang-ulang.

Pemikiran Tentang Arsitektur Kontemporer

Prinsip kontemporer meliputi artikulasi adalah bagian badan bangunan yang akan memperjelas ruang-ruang atau lantai-lantai ‘pelayan’ dan ‘dilayani’; Ruang harus bersifat mengundang untuk dipakai; Harmoni diantara bahan, bentuk dan proses pabrikan, jadi rancangan harus mempertimbangkan hukum-hukum yang menjadi dasar penyesuaian bahan; Pembatasan terhadap satu atau beberapa bahan dan Penekanan bentuk ruang sesuai dengan karakternya, pencarian bentuk adalah hasil sari suatu tindakan kreatif.

Struktur dan Material

Sistem struktur adalah suatu hubungan antar komponen-komponen bangunan yang terdiri dari : pondasi, dinding, tiang/ kolom, balok, langit-langit dan atap, dengan hubungan saling ketergantungan dengan tujuan tertentu, yaitu : menunjang kegunaan/ fungsi (F0), Kekuatan (KU), Keawetan (AW), Kenyamanan (AW). Selain struktur, arsitektur kontemporer dapat diekspresikan melalui material yang digunakan. Menurut Steadman (2008) ada kecenderungan penggunaan material tertentu dalam arsitektur kontemporer. Material yang dipilih antara lain: Material alami dan material lokal, Material yang dapat memproduksi bentuk bebas atau bentuk plastis dan Material yang mendukung penggunaan struktur ringan, seperti struktur tenda, atau struktur pneumatik

Utilitas Bangunan

Utilitas Bangunan adalah suatu kelengkapan fasilitas bangunan yang digunakan untuk menunjang tercapainya unsur-unsur kenyamanan, kesehatan, keselamatan, kemudian komunikasi dan mobilitas dalam bangunan. Perancangan utilitas tersebut terdiri dari sistem plumbing, sistem penerangan/ pencahayaan, listrik, telekomunikasi dan penangkal petir.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dipergunakan dalam kajian Sekolah Islam Terpadu “Al Irsyad Satya Islamic School” Kota Baru Parahyangan – Bandung Barat adalah metoda deskriptif kualitatif dengan teknik pengamatan langsung di lapangan, dokumentasi, study literature, teknik wawancara dengan nara sumber terkait yaitu; Konsultan Perencana, beberapa Dosen dan pakar Arsitektur. Ada pun lokasi penelitian

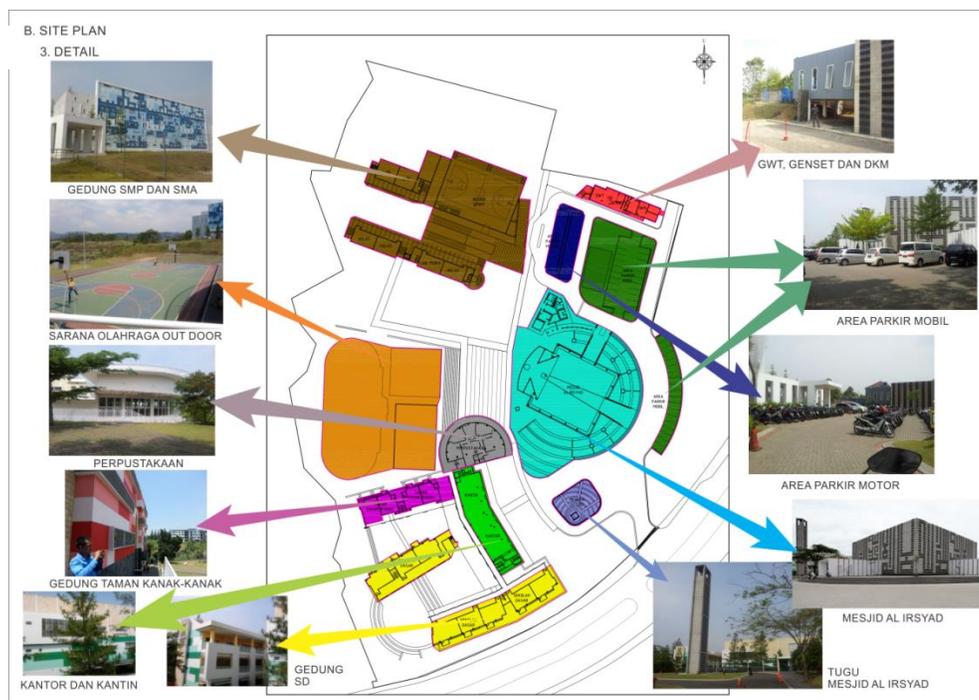
dilakukan di Bandung, yaitu Sekolah Islam Terpadu Al Irsyad Kota Baru Parahyangan Bandung Barat, dengan waktu penelitian selama enam bulan atau satu semester.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Objek studi bangunan dalam penelitian ini adalah Al Irsyad Satya Islamic School, Lokasi: Jl. Parahyangan KM 2,7, Kota Baru Parahyangan, Luas Area: $\pm 10.000 \text{ m}^2$, Konsultan Arsitek: PT. Urbane Indonesia, Developer: PT. Belaputra Intiland, Jumlah Gedung: 5 Massa Bangunan, Fungsi Bangunan: Pendidikan, Fasilitas Pendukung: Parkir dan Mesjid



Gambar 3 Perspektif Al Irsyad Satya Islamic School



Gambar 4 Al Irsyad Satya Islamic School

Analisa dan Evaluasi Terhadap Gubahan Massa dan Ruang Luar

- **Analisa Bentuk Massa Bangunan**

Desain sekolah dirancang dengan konsep Islami sesuai dengan peranan sekolah tersebut yaitu Sekolah Islam Terpadu, memiliki bentuk massa-massa bangunan persegi cenderung berbentuk kubus-kubus menyesuaikan dengan fungsi dari bangunan pendidikan relative fungsional dan formal. Antar

massa satu dan lainnya dihubungkan dengan selasar dari konstruksi beton yang simple. Warna menjadi salah satu unsur utama dalam mengidentifikasi kelompok massa bangunan, yaitu berkenaan dengan tingkatan sekolah SD, SMP, SMA. Warna merah untuk sekolah TK, warna hijau untuk SD, warna biru dan putih untuk SMP dan SMA, adapun masjid berciri khas warna abu-abu sesuai dengan warna alami materialnya yaitu conblock. Penggunaan material finishing berupa dinding bercat warna-warni monochrom yang harmoni sesuai kelompok strata pendidikan pada keseluruhan fasade bangunan terlihat jelas dan lugas sesuai fungsinya sebagai bangunan pendidikan. Beberapa bagian dari wajah bangunan tersebut terdapat susunan material bangunan yang berbentuk lafadz Allah, khususnya pada massa bangunan sekolah SD dan TK, adapun fasade yang terlihat pada bangunan SMP dan SMA adalah surat Ar Rum. Hal ini tentunya sesuai dengan makna yang terkandung dalam ayat-ayat tersebut. Sedangkan bangunan masjid berbentuk kubus menyerupai bentuk Ka'bah yang dibentuk dari pasangan conblock dengan pola massif dan kerawang terdiri dari 99 nama Allah dalam Asmaul Husna dan menghasilkan untaian kaligrafi kalimah syahadat.

- **Analisa Aksesibilitas dan Sirkulasi di Dalam Tapak**

Pencapaian tapak dapat diakses dengan menggunakan kendaraan pribadi dan umum yang melalui kawasan ini. Pejalan kaki dan kendaraan memasuki tapak melalui satu jalur utama karena tidak adanya perbedaan sirkulasi jalan masuk antar pengunjung, pengelola dan service. Salah satu keuntungan jalur satu akses ini adalah mempunyai tingkat keamanan yang tinggi dibandingkan dengan pola masuk jalan gabungan. Prinsip bentuk sesuai fungsi yang diterapkan baik dalam bentuk massa bangunan dan hubungan organisasi antar fungsi massa bangunan pada Al-Irsyad Islamic school ini merupakan cerminan dari arsitektur modern sebagai akar dari arsitektur kontemporer .

Analisa dan Evaluasi Bangunan Gedung

Metode yang diterapkan untuk merancang bangunan pendidikan ini adalah mendekati kembali dengan fungsi bangunan itu sendiri, dimana efektifitas ruang menjadi dasar dalam merancang bentuk, fungsi hingga fasade bangunan. Bangunan sekolah ini menggunakan berbagai material. Untuk eksterior bangunan menggunakan material kayu, kaca, batu-batuan, dan beton yang disesuaikan dengan material lain karena keperluannya. Tekstur luar bangunan cenderung halus dan bertekstur, sebagai upaya perancang dalam mengekspose gaya Arsitektur Kontemporer

Analisa dan Evaluasi Program Ruang, Flow Activity dan Dimensi Ruang

- **Program Ruang**

Program ruang yang ada di Al Irsyad Satya Islamic School Jl. Parahyangan KM 2,7, Kota Baru Parahyangan ini dari setiap fungsi bangunannya hampir sama, memiliki area public, semi public, privat dan service tersendiri. Dengan program ruang seperti ini dimungkinkan sirkulasi yang aman dan nyaman.

- **Flow Activity**

Berdasarkan pelaku dan kegiatan di Al Irsyad Satya Islamic School, maka dapat dikelompokkan lagi ke dalam jenis kegiatan sebagai berikut : Kelompok kegiatan utama, terdiri atas kegiatan belajar mengajar, dan yayasan pengelola. Kelompok kegiatan penunjang, terdiri atas pelayanan perpustakaan, laboratorium, dan administrasi Kelompok kegiatan pelengkap, terdiri atas kantin, lapangan, olah raga, koperasi, ruang ibadah (musholla dan kapel), serta UKS (Unit Kesehatan Sekolah). Kelompok kegiatan pelayanan teknis, terdiri atas *maintenance*, MEE, gudang, dan parkir.

Analisa dan Evaluasi Utilitas Bangunan (ME dan Plumbing)

- **Sistem Penerangan**

Pencahayaan alami (natural lighting), yaitu memanfaatkan pantulan cahaya matahari/terang langit untuk menerangi bagian dalam ruangan. Pencahayaan buatan (artificial lighting), yaitu menggunakan lampu-lampu buatan.

- **Sistem Penghawaan Buatan**

Digunakan alat pengkondisian udara (AC) yang diletakkan di setiap kelas, lab perpustakaan dan ruang lain yang membutuhkan. Jenis AC yang digunakan adalah *AC Window Split* karena ruang-ruang yang memakai saling terpisah letaknya (skala kecil). Jenis ini lebih hemat tempat karena antara kondesor dan evaporator terpisah letaknya.

- **Sistem Pemadam Kebakaran.**

Sistem keamanan dan keselamatan pada Sekolah ini adalah *Fire hydrant, Siamese, Sprinkler dan Manual call box*

- **Sistem Penangkal Petir**

Sistem penangkal petir pada sekolah ini menggunakan sistem Faraday, dengan radius perlindungan lebih luas dan cocok untuk bangunan memanjang dan membutuhkan interval jarak tertentu di atap bangunan, yang dihubungkan dengan tanah untuk menetralkan aliran listrik dari petir yang diterima.

- **Jaringan Listrik**

Sumber energi listrik untuk fasilitas bangunan ini diambil dari PLN sebagai sumber utama dan generator listrik sebagai sumber cadangan dengan dilengkapi dengan *automatic switch system control* yang akan memindahkan suplai aliran listrik secara otomatis apabila PLN mengalami hambatan.

- **Jaringan Telekomunikasi dan CCTV**

Sistem Komunikasi Eksternal, yang menghubungkan komunikasi antar ruang dan antar bangunan, tetapi tetap bisa dilakukan koneksi dengan pihak luar. Sistem Komunikasi Internal, yang menghubungkan komunikasi antar ruang dan antar bangunan tanpa bisa melakukan koneksi dengan pihak luar. C C T V sebagai kamera pengawasan keamanan pada setiap gedungnya.

- **Sistem Plumbing**

Instalasi Pipa Air Bersih Utama. Jaringan air bersih, disuplai oleh PDAM setempat dan juga sumur dalam/ artesis sebagai cadangan, yang langsung dipompakan ke tandon penampungan atas dari bak penampungan bawah (*reservoir*), untuk kemudian dialirkan ke masing-masing ruang yang membutuhkan. Sistem yang disebut sebagai *down feed system* ini relatif lebih hemat karena memanfaatkan kekuatan gaya gravitasi untuk mengalirkan air. Instalasi Air Bersih pada bangunan menggunakan pipa pvc dengan penampungan air pada bangunan menggunakan tangki atas yang didistribusikan pada setiap outlet-outlet air bersih diantaranya, Toilet, KM/WC, kran taman dan lain-lain. Instalasi Pipa Air Kotor (Black Water) yang berasal dari penggunaan kloset dari toilet-toilet setiap bangunan dialirkan menuju ke *septic tank* berdasarkan zona masing-masing fungsi bangunan. *Septic tank* yang digunakan pada setiap bangunan adalah *septic tank* dengan jenis *Biotech* dengan *septic tank* jenis ini lebih ramah lingkungan dan aman. Instalasi Pipa Air Bekas (*Grey Water*) yang bersumber dari air buangan dari toilet (floor drain), pantry (dapur), air over flow dari *septic tank* dan limpasan air hujan dari talang maupun atap bangunan menuju sumur resapan di beberapa titik yang telah ditentukan dengan dibuat saluran over flow menuju ke jalur pipa drainase buangan (*grey water*).

- **Sirkulasi Keamanan**

Sirkulasi keamanan yang ada di sekolah ini adalah Pintu Keluar Sekolah, Tangga, Koridor dan Injakan Tangga. Standar dimensi papan injak dan ketinggian anak tangga harus dipakai dalam desain tangga sekolah agar anti selip. Adapun ujung papan injak harus diberi bahan karet, misalnya Carborundum (karet keras).

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Sekolah Islam Terpadu yang muncul sebagai alternatif solusi dari keresahan sebagai masyarakat muslim yang menginginkan adanya sebuah institusi pendidikan islam yang berkomitmen mengamalkan nilai – nilai islam dalam sistemnya, dan bertujuan agar siswanya mempunyai kompetensi seimbang antara ilmu kaunyah dengan ilmu qauliyah, antara fikriyah, ruhiyyah dan jasadiyyah, sehingga mampu melahirkan generasi muda muslim yang berilmu, berwawasan luas dan bermanfaat bagi ummat. Dengan tujuan

menciptakan siswa yang memiliki kecerdasan Intelektual (*Intelegen Quotient*), Kecerdasan Emosional (*Emotional Quotient*) dan Kecerdasan Spiritual (*Spiritual Quotient*) yang tinggi serta kemampuan beramal (kerja) yang ihsan.

Sekolah Al Irsyad Kota Baru Parahyangan Bandung mencerminkan gaya *arsitektur kontemporer* dengan mengedepankan penggunaan material dan teknologi, serta geometri, yang merupakan trend di tahun-tahun terakhir ini, melalui bentuk massa bangunan yang sederhana cenderung berupa kubus-kubus, dan penerapan warna-warni monochrome pada setiap kelompok massa bangunan baik TK, SD, SMP, dan SMA. Karakter Islami ditampilkan melalui aksentuasi lafadz Allah dan beberapa ayat suci Al-Quran pada beberapa fasade bangunan.

Rekomendasi; untuk lebih memenuhi konsep arsitektur kontemporer yang kuat pada Al Irsyad Islamic School, diharapkan perancang dapat menelurkan bentuk yang benar-benar kontemporer yang tercermin pada bentuk fisik sekolah bergaya Islami. Sehingga dapat dikenal sebagai Arsitektur Kontemporer local bahkan dunia, baik dari segi Eksteriornya maupun dari Interiornya.

DAFTAR PUSTAKA

- Sekolah Islam Terpadu (Konsep dan Aplikasinya). Jakarta. JSIT Indonesia
- Al-Juhra. 2008. Konsep Pendidikan Islam Di Indonesia Menurut Muhammad Natsir *Relevansi Pemikiran Muhammad Natsir Terhadap Pendidikan Islam Di Indonesia Secara Integral*. Yogyakarta. Universitas Islam Indonesia
- Antoniades, Anthony. *Phoetic of Architecture*.
- Budihardjo, Eko. *Arsitek dan Arsitektur Indonesia*. Andi Yogyakarta 1997. Riza, syahrul. 2008.
- Capon, David. *Categories in Architectural Theory and Design*, Design Studies.
- Ikhwanuddin. *Menggali Pemikiran Postmodernisme Dalam Arsitektur*. Gadjah Mada University Press 2005.
- Kusno, Abidin. *Behind the Postcolonial: Architecture, Urban Space and Political*
- Wafa. M Agus Khoirul. 2009. *Tujuan dan Sasaran Pendidikan Islam*. Yogyakarta. Universitas Islam Indonesia.